ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas senyawa 4-(1-benzoil-2okso-1,2-dihidro-indol-3-ilideamino)-Benzena sulfoamida dan turunannya sebagai anti-kanker atau IC₅₀ dengan menggunakan teori QSAR (Quantitative Structure Activity Relationship) metode Hansch. Kajian ini dimaksudkan untuk membanding hasil secara eksperimen dan komputasi. Penelitian ini menggunakan metode komputasi dengan melibatkan program HyperChem untuk membuat dan optimasi model molekul turunan. Dari optimasi molekul, didapatkan nilai-nilai deskriptor QSAR, kemudian deskriptor tersebut dipilah-pilah untuk dijadikan sebuah persamaan QSAR melalui bantuan regresi linier. Hasil yang telah dilakukan didapatkan nilai r² training sets untuk mendapatkan persamaan QSAR terdapat enam deskriptor yaitu, Log P, total energi, Luas Permukaan, LUMO (Lowest Unoccupied Molecular Orbital), HOMO (Highest Occupied Molecular Orbital), dan dipol. Ke<mark>mudi</mark>an dari persamaan QSAR didapatkan nilai 1/Log IC₅₀ dari lima senyawa tur<mark>unan yang di</mark>gunakan sebagai test dan ko<mark>relasi antara m</mark>etode komputasi dan eksperimen sebesar 0,6040. Berdasarkan kajian tersebut, kedua metode memberikan hasil indikasi sama yaitu, jenis subtituen yang berpengaruh pada aktivitas anti-kanker senyawa 4-(1-benzoil-2-okso-1,2-dihidro-indol-3-ilideamino) Benzenasulfonamida

Kata Kunci: QSAR, IC₅₀, benzena sulfoamida, deskriptor